

Pengobatan Gratis Warga Terdampak Bencana

BANJARNEGARA (KR) - Ratusan warga terdampak bencana longsor dan pergerakan tanah di Desa Bantar dan Suwidak Kecamatan Wanayasa serta Desa Kayuares dan Gumingsir Kecamatan Pagentan Banjarnegara, mendapat layanan pengobatan gratis dari PMI, Dinas Kesehatan dan Ikatan Apoteker Indonesia Cabang Banjarnegara. Aksi sosial yang dilakukan bersama oleh ketiga lembaga tersebut digelar Jumat hingga Sabtu (9/1). "Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian dan sinergi bersama dalam bidang kesehatan untuk membantu saudara kita yang tertimpa musibah," kata Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan PMI Kabupaten Banjarnegara, Ahmad Setiawan.

Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari tersebut ternyata mendapat respon bagus dari masyarakat terdampak bencana. Selain pengobatan gratis, tim juga melakukan sosialisasi Kesehatan, kunjungan ke huntera, sosialisasi cegah Covid-19 serta pembagian masker dan susu.

Ketua Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Cabang Banjarnegara, Heny Setiyo Tur Istanto, mengatakan, mayoritas masyarakat terdampak bencana alam mengeluhkan keluhan kesehatan seperti gatal-gatal, pegel-linu, pusing, batuk, hipertensi dan susah tidur. Menurut Heny, kondisi ini lumrah terjadi mengingat masih dalam masa transisi bencana dimana badan, pikiran serta asupan makanan atau gizi kurang stabil. Ketua PMI Banjarnegara, Amalia Desiana, berharap kerja sama dalam karya kemanusiaan dapat terus terjalin dengan baik agar masyarakat dapat terlayani dengan cepat dan tepat. (Mad)

BPCB Bakal Pugar Petirtaan Situs Liyangan

TEMANGGUNG (KR) - Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah bakal merestorasi atau pemugaran petirtaan di Situs Liyangan di Desa Purbosari, Ngadirejo, Kabupaten Temanggung pada tahun 2021. Restorasi berdasarkan hasil dari kajian studi teknis 2020. Ketua Pokja Pemugaran BPCB Jateng Eri Budiarto mengatakan restorasi petirtaan Situs Liyangan sehingga akan menjadi seperti pada zaman dahulu. Petirtaan ini dahulu dipergunakan warga untuk kegiatan penyucian.

"Restorasi hasil kajian studi teknis yang dilaksanakan tahun 2020," kata Eri Budiarto, Minggu (10/1). Eri mengatakan BPCB pad 2021 juga akan melanjutkan kegiatan restorasi talut sepanjang 120 meter. Selain itu, konsolidasi bangunan di halaman 3, beberapa bangunan yang mengalami kemiringan juga akan dikonsolidasi agar struktur lebih kuat dan tidak gampang rusak. Disampaikan tahun 2020, BPCB telah melaksanakan tiga kegiatan, yaitu restorasi talut tepi jalan border, eskavasi halaman 3 dan halaman 4 Situs Liyangan dan studi teknis petirtaan.

Tahun 2021, BPCB berencana melakukan pembebasan lahan di bagian halaman 3 yang sebenarnya mau dibebaskan tahun 2020 tetapi karena adanya pandemi Covid-19 akhirnya anggaran terserap untuk membantu penangananan Covid-19 maka ditunda dan mungkin tahun 2021 baru bisa dilaksanakan. "Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir sehingga anggaran tidak ketarik lagi," harapnya. (Osy)

Pasangan Said-Iwan Dituntut Kerja Keras

BOYOLALI (KR) - Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu DPC PDIP Boyolali, Seno Samodro usai menghadiri peringatan HUT ke-48 PDIP di Kebun Raya Indrokilo, Minggu (10/1) mengatakan, dalam Pilkada serentak lalu, pasangan Said-Iwan berhasil meraih suara 95,6 persen. Pihaknya mengingatkan kepada pasangan terpilih yang diusung PDIP tersebut agar bisa berbuat sesuai ekspektasi masyarakat. Artinya, tingginya kepercayaan masyarakat harus bisa dijawab dengan langkah pembangunan untuk kesejahteraan rakyat. "Kami percaya pasangan Said-Iwan bisa mewujudkan hal itu dengan dukungan seluruh masyarakat. Dalam sejarah Pilkada di Indonesia, baru kali ini terjadi pasangan M Said Hidayat-Wahyu Irawan (Said-Iwan) menjadi pemenang dalam pilkada lalu," katanya. Sementara, Ketua DPC PDIP Boyolali, S Paryanto mengatakan, prestasi yang diraih harus dijawab dengan kerja nyata.

"Kami siap memberikan dorongan dan masukan bagi pasangan bupati dan wakil bupati terpilih, lanjut Ketua DPRD Boyolali ini. Terkait kegiatan HUT ke-48 PDIP, pihaknya mengungkapkan, pagi hari digelar penanaman 1.000 pohon yang dipusatkan di Kebun Raya Indrokilo. Diharapkan, penanaman pohon diikuti masyarakat untuk mencintai lingkungannya. Sedangkan siang harinya dilanjutkan dengan mendengarkan pidato Ketua Umum PDIP, Megawati. Kemudian diteruskan pemetongan 48 tumpeng. Nasi tumpeng kemudian dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pasangan Said-Iwan menyatakan, pihaknya akan melanjutkan pembangunan di Boyolali. (*-1)

Puluhan Rumah Diterjang Puting Beliung

TEGAL (KR) - Puluhan rumah milik warga Dukuh Ratna, Desa Sigedong, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, rusak berat dan ringan, setelah diterjang puting beliung. Tidak ada korban jiwa, namun kerugian di-taksir ratusan juta rupiah. Hingga Minggu (10/1) kemarin para korban masih sibuk membersihkan puing-puing rumahnya yang rusak. Musibah itu terjadi Sabtu (9/1) menjelang sore. Menurut warga setempat, musibah diawali hujan deras disertai angin kencang, penduduk lebih memilih berada di dalam rumahnya. Tiba-tiba ada suara gemuruh dan ternyata puting beliung menerjang puluhan rumah warga, genteng berterbangan, hingga di dalam rumah warga basah menyebabkan perabotan rumah tangga rusak.

Bahkan ada tiga unit rumah warga yang dindingnya rusak. Saat itulah penghuni rumah berhamburan ke luar rumah mengantisipasi terjadi musibah menimpa mereka. "Warga langsung berhamburan menyelamatkan diri ke liar rumah," ujar Sutarno, perangkat Desa setempat. Sementara data dari PMI Kabupaten Tegal menyebutkan, jumlah rumah yang rusak sebanyak 23 unit. Itu terdiri dari tiga rumah rusak berat, dan 20 rumah lainnya rusak ringan. Relawan PMI Kabupaten Tegal, Abdul Kholik mengatakan, dalam musibah itu tidak Ada korban jiwa, hanya kerugian material. Untuk sementara korban yang rumahnya rusak berat mengungsi ke tempat lain sambil menunggu perbaikan kembali, kata Kholik. (Ryd)

PSBB Didasarkan Pada Daerah Zona Merah

BOYOLALI (KR) - Terkait pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diwacanakan dari pemerintah pusat untuk wilayah Jawa-Bali, Bupati Boyolali Seno Samodro mengatakan PSBB merupakan kewenangan pusat, sementara untuk Boyolali saat ini masih akan dirapatkan terlebih dahulu. "PSBB nanti apakah berdasarkan setiap desa atau kecamatan. Nanti hasilnya hari Senin, setelah diadakan rapat," kata Seno Samodro usai melakukan penanaman 1000 pohon dalam rangka HUT ke-48 PDIP di Kebun Raya Indrokilo Boyolali, Minggu (10/1). Menurut Seno Samodro, PSBB di Boyolali nantinya

sesuai dengan tempat daerah yang memiliki zona merah. Menurutnya, sebaiknya nanti yang diterapkan PSBB itu yang benar-benar masuk dalam zona merah, kalau yang zona hijau ya tidak usah. Jadi setiap desa yang benar-benar masuk zona merah, tidak semua di PSBB," ungkap Bupati. Saat PSBB nanti kegiatan masyarakat tidak dilarang, namun ada pembatasan dan sesuai protokol kesehatan. Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Boyolali, Masuri menegaskan pihaknya akan terus mengadakan Operasi Yustisi secara rutin di seluruh wilayah Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali. Untuk pene-

kanan protokol kesehatan dan penegakan pelanggaran disiplin kesehatan. Penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak serta menghindari kerumunan akan terus digalakkan untuk menekan penyebaran Covid-19. "Operasi Yustisi dilaksanakan dengan maksud memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dengan 3M. Di samping membiasakan masyarakat tetapi juga mendidik masyarakat untuk memutus rantai penyebaran virus korona," terangnya. Penekanan penyebaran virus korona berlaku selama dua pekan mulai dari 11 Januari hingga 25

Januari 2021. Kebijakan tersebut diambil berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 ten-

tang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. (*-1)



KR-Mulyawan
Bupati Boyolali Seno Samodro melakukan penanaman pohon pada HUT ke-48 PDIP.

Sehari Digelar Tiga Kali Operasi Yustisi

SEMARANG (KR) - Polda Jateng siap melaksanakan Operasi Yustisi terkait Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tiga wilayah.

Sementara khusus tiga wilayah Jateng sesuai arahan pemerintah pusat yang memberlakukan PPKM, belangsung 11-25 Januari 2021, meliputi Semarang Raya, Solo Raya, dan Banyumas Raya. Sedangkan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo juga menerapkan PPKM di beberapa wilayah, antara lain Kendal, Demak, Grobogan, Kudus, Pati, Rem-



KR-Karyono
Irjen Pol Ahmad Luthfi operasi terkait Operasi Yustisi, ujar Ahmad Luthfi. Operasi Yustisi merupakan kegiatan penegak-

an protokol kesehatan (prokes) Covid-19 dilakukan minimal tiga kali dalam satu hari.

"Bisa pagi, siang, dan sore tergantung kerja wilayah masing-masing di tingkat Polda, Polres dan Polsek sebagai pelaksanaannya," jelas Ahmad Luthfi. Dijelaskan, Operasi Yustisi bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat perihal pemakaian masker, mencuci tangan menggunakan air mengalir, dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan massa. Hal-hal

tersebut bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus korona.

Ahmad Luthfi menjelaskan di masing-masing Polres sudah ada satu kompi yang bersiaga terkait Operasi Yustisi. Satgas satu kompi itu bertugas mengatasi kemungkinan terjadinya kerumunan massa, termasuk di tempat keramaian maupun pasar. "Polres-polres sudah mengadakan inisiatif, jadi tidak ada wilayah kota yang tidak tersentuh oleh Satgas," tandas Ahmad Luthfi. (Cry)

Pasar Tradisional Tidak Terdampak PSBB

SUKOHARJO (KR) - Semua pasar tradisional di Sukoharjo tetap beroperasi normal dan tidak terdampak Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Meski begitu pengaturan ketat tetap diberlakukan sesuai dengan protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus korona.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo Sutarmo, Minggu (10/1), mengatakan, Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo sudah mengeluarkan surat edaran (SE) kepada semua kepala pasar se Kabupaten Sukoharjo tertanggal 8 Januari.

SE tersebut dengan nomor 440/36/I-2021 tentang Pencegahan Peningkatan Penyebaran Virus Korona di Pasar Rakyat. Ada enam hal penting disampaikan dalam surat tersebut baik kepada pengelola pasar dan pengunjung. SE dikeluarkan menindaklanjuti adanya surat bupati tanggal 6 Januari 2021 nomor 300/040/I/2021 perihal Pelarangan Penyelenggaraan Hajatan dalam rangka mencegah semakin meluasnya penyebaran virus korona di pasar rakyat.

Isi SE dijelaskan Sutarmo, pertama, pasar rakyat di Kabupaten Sukoharjo

tetap beroperasi seperti biasa, Kedua, agar meningkatkan pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan di pasar rakyat, Ketiga mengoptimalkan peralatan protokol kesehatan yang sudah tersedia, Keempat, mencegah terjadinya kerumunan di lingkungan pasar, Kelima, senantiasa melaksanakan imbauan sosialisasi kepada pedagang dan pengunjung untuk menerapkan protokol kesehatan pencegahan virus korona, Keenam, segera melaporkan apabila ada kejadian pedagang dan pengunjung pasar rakyat terpapar virus korona.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Sukoharjo sudah memastikan SE tersebut diterima dan dan disosialisasikan disemua pasar tradisional. Sebab isi dalam SE tersebut dikatakan Sutarmo harus segera dilaksanakan baik pengelola pasar, pedagang dan pengunjung. "Pemkab Sukoharjo memang sudah menerapkan PSBB lebih awal mulai 9 Januari dan pasar tradisional di Sukoharjo tidak terdampak dan tetap beroperasi normal seperti biasa. Kami sudah mengeluarkan SE yang mengatur operasional selama PSBB," ujar-nya. (Mam)

HET PUPUK SUBSIDI LEBIH MAHAL
Karanganyar Dijatah Urea 16.531 Ton

KARANGANYAR (KR) - Jatah pupuk urea subsidi Karanganyar tahun 2021, 16.531 ton. Jumlah ini lebih banyak dibanding tahun 2020 sebanyak 14.600 ton. Namun, harga eceran tertinggi (HET) tahun ini lebih mahal.

Kabid Prasarana Sarana dan Penyuluhan Dispartan PP Karanganyar, Nur Rochmah Triastuti mengatakan dalam SK Kadisperan Jawa Tengah No 521-34/002/1/2021 tentang Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian tahun 2021, pupuk urea subsidi Rp 2.250/kg atau naik Rp 450 dari tahun sebelumnya Rp 1.800/kg.

"Subsidi pemerintah se-

dikit dikurangi untuk pupuk. Meski begitu kenaikan HET relatif tidak banyak sekitar Rp300-Rp 400. Saya rasa tidak terlalu memberatkan petani karena dijamin stok tersedia," kata Nur kepada KR, Minggu (10/1). Kenaikan HET urea diikuti SP-36 dari semula Rp 2.000 menjadi Rp 2.400, ZA Rp 1.400 menjadi Rp 1.700, pupuk organik Rp 500 menjadi Rp 800. Sedangkan NPK masih sama yakni Rp 2.300/kg.

Saat ini, petani tetap bisa membeli pupuk subsidi di jatah tahun 2021 di kios penyalur pupuk lengkap (KPL) dengan menyertakan formulir pembelian. Sebab sebelum SK Kepala Dispartan PP Karang-

anyar terbit, kartu tani yang dipegang petani belum bisa dipakai mengakses barang bersubsidi tersebut. Formulir tersebut berisi nama terang pengguna barang, salinan eKTP dan jenis pupuk yang ditebus seperti urea, SP-36, ZA, NPK, NPK formula khusus, organik granul dan organik cair.

"Penebusannya tidak bisa asal-asalan. Maksimal sepertiga dari jatahnya setahun. Ini supaya jatah pupuknya tidak dihabiskan dalam sekali tebus. Sebab, dalam satu tahun ada tiga sampai empat musim tanam," katanya.

Adapun kenaikan kuota pupuk dipicu bertambahnya petani yang didata masuk Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (eRDKK). 16.531 ton setara 90 persen lebih pengajuan ke provinsi. Pada tahun lalu (14.600 ton) itu setara 60 persen dari pengajuan. Dengan demikian diharapkan tidak ada keluhan lagi soal pupuk pada tahun ini.

Sementara itu para petani berharap kenaikan kuota pupuk subsidi tahun ini menjawab persoalan klasik kelangkaan barang. (Lim)

Tempat Wisata Tetap Buka Selama PPKM



KR-Abdul Alim
Loket tetap buka di Grojogan Sewu, Tawangmangu.

KARANGANYAR (KR) - Objek wisata dan bisnis yang mendukungnya tetap beroperasi meski dilakukan pembatasan ketat. Pengunjung diminta memperhatikan jadwal agar tidak kecele. Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Karanganyar Titis Sri Jawoto mengatakan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) diyakini tak serta merta mematikan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif. Masih terdapat waktu, ruang dan sarana potensial mengais rezeki di luar bagian terlarang. Ia mengaku sudah berkoordinasi dengan pelaku pariwisata terkait PPKM.

"Objek wisata masih tetap buka tetapi dengan menerapkan protokol kesehatan ketat. Saya sudah rapat dengan pelaku usaha wisata. Teknisnya, kapasitas rumah makan dan restoran dibatasi 25 persen. Nah itu harus ada tulisan di tempat makan itu. Kami akan cek secara acak nanti apakah protokol kesehatan juga jalan," kata Titis, Minggu (10/1).

Adapun di tempat hiburan, seperti karaoke dan lain-lain, Titis mempersilakannya buka selama PPKM. Tetapi dia memperingatkan penerapan protokol kesehatan sama seperti di objek wisata. "Prinsip boleh buka dengan protokol kesehatan. Namun setelah jam 19.00 WIB tidak ada aktivitas apapun. Kalau ada yang melanggar, kami awali dengan peringatan. Kalau bandel kami tindak," ungkapnya. Bagi usaha kuliner maupun komoditas lain yang bisa dipesan hantar, maka hal itu lebih baik. Aturan PPKM justru mendorong sistem jual beli daring dengan jasa kurir. Tinggal di rumah saja. Mau makan pesan di aplikasi. Mudah dan minim risiko berkontak langsung.

Manager Nava Hotel, Arif Mardiyanto, menuturkan hotel tetap beroperasi dengan memprioritaskan kesehatan, keamanan, dan kenyamanan tamu selama menginap. Selama PPKM, menurut Arif, Nava Hotel akan membatasi jam operasional restoran, yakni pukul 07.00 WIB-19.00 WIB. Sebelumnya, restoran beroperasi hingga pukul 22.00 WIB. Selain jam operasional, Nava Hotel juga membatasi tamu yang makan di restoran hanya 25 persen dari kapasitas. (Lim)

PENGUMUMAN (Tentang Sertipikat Hilang)					
Nomor : 853/Peng-HP.02.03/XI/2020					
Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah No.24/1997 Tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :					
No	Nama / Alamat Pemohon	No Hak Dan Luas	Atas Nama / Tgl Penerbitan	Letak Tanah	Keterangan
1.	UMDIYAH Dsn. Tiyo 001/003 Ds. Karanggedong Kec. Ngadirejo Kab. Temanggung	Hak Milik No. 304 - 1.900 M2	UMDIYAH - 17 September 1997	a. Traji b. Parakan	- Surat Pernyataan dibawah sumpah janji Tgl. 17 November 2020 - Di. 304 : 13/2020 - Tgl. 18-11-2020 - Luas Hasil Ukur : 1.864 M2
Dalam waktu 30 (Tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi yang merasa keberatan dapat mengajukan sanggahan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti-bukti yang kuat, jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada sanggahan terhadap permohonan pengganti Sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.					
Temanggung, 23 November 2020 KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN TEMANGGUNG Ttd BINTARWAN WIDHIATSO, SH., M.Kn NIP. 19661208 198603 1 002					



KR-Abdul Alim
Petani menebus pupuk di kios pengecer.